

ABSTRAK

Pandemic covid-19 yang berkelanjutan ini sangat berpengaruh terhadap kondisi masyarakat. bukan hanya pada kesehatan tetapi, juga mempengaruhi agama, pendidikan, kehidupan dalam bersosialisasi, dan ekonomi. Di dalam perekonomian islam, institusi yang menjadi instrumen utama dalam penanganan dampak covid-19 ini adalah zakat. Selama ini pusat lembaga zakat telah menjalankan program-programnya yang menyasar kepada kesehatan, pendidikan, peribadatan dan pemberdayaan ekonomi. Seperti halnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No 23 tahun 2011. yang berperan membantu perekonomian masyarakat dengan pendayagunaan penyaluran dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam membantu program-program pemerintah yang fokus terhadap penanggulangan wabah yang terjadi. Dalam pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan pada pemberdayaan ekonomi mustahik sektor peternakan yang bertujuan meningkatkan produktivitas ternak dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan peternak. Hal tersebut akan dicapai dengan memberikan aset produktif berupa ternak domba, kambing, atau sapi kepada petani dan peternak kecil untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Apalagi di kawasan Madura tepatnya daerah pamekasan yang mayoritasnya umat muslim dan banyak berdiri pondok pesantren yang mempermudah dalam pendayagunaan pengelolaan zakat dalam membantu kesejahteraan ekonomi dari dampak pandemi. Penelitian ini dilakukan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pamekasan

Kemudian dari pengumpulan data tersebut akan dianalisis secara kualitatif. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan dari zakat produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Pamekasan terhadap pemberdayaan ekonomi sektor peternakan guna membantu kesejahteraan mustahik di daerah khususnya Pamekasan. Objek penelitian ini yaitu mustahik yang menerima bantuan ternak kambing dan juga informan para pengelola zakat juga peneliti dalam penelitian ini. data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. hasil dari penelitian. Hasil penelitian merupakan pendayagunaan zakat produktif dengan memberikan dua ekor kambing ternak kepada mustahik untuk diberdayakan sehingga bisa memperoleh empat ekor anakan dari ternak maka sampai pada kontrak. Sehingga akan di gulirkan kepada mustahik selanjutnya dan apabila belum mencukupi kebutuhan mustahik, maka kontrak akan di perpanjang.

Kata kunci: pendayagunaan zakat produktif, pandemic covid-19, pemberdayaan ekonomi sektor ternak

ABSTRACT

The ongoing COVID-19 pandemic has greatly affected the condition of society. not only on health but also affects religion, education, social life, and the economy. In the Islamic economy, the institution that is the main instrument in handling the impact of COVID-19 is zakat. So far, the center of zakat institutions has implemented programs targeting health, education, worship and economic empowerment. As is the case with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) which is the official and only body established by the government based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 23 of 2011. whose role is to help the community's economy by empowering the distribution of productive zakat funds to empower the community's economy in assisting programs government that focuses on controlling the outbreak that occurred. In the utilization of productive zakat, it is carried out on the economic empowerment of mustahik in the livestock sector which aims to increase livestock productivity and increase the income and welfare of farmers. This will be achieved by providing productive assets in the form of sheep, goats or cattle to farmers and small farmers to be developed sustainably. Especially in the Madura area, to be precise, the Pamekasan area, which is predominantly Muslim and there are many Islamic boarding schools that make it easier to utilize zakat management in helping economic welfare from the impact of the pandemic. This research was conducted at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Pamekasan. Then the data collection will be analyzed qualitatively. This study aims to

determine the utilization of productive zakat by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Pamekasan towards the economic empowerment of the livestock sector to help the welfare of mustahik in the region, especially Pamekasan. The objects of this research are mustahik who receive assistance from goats and also informants of zakat managers as well as researchers in this study. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. the results of the research. The result of this research is the utilization of productive zakat by giving two goats to the mustahik to be empowered so that they can get four tillers from livestock so that it comes to a contract. So that it will be rolled out to the next mustahik and if it is not sufficient for the mustahik, the contract will be extended.

Keywords: productive zakat utilization, covid-19 pandemic, economic empowerment of livestock sector